

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD INPRES PACCERAKKANG MAKASSAR**

SKRIPSI



**NOLA PUTRI NIRWANSHA
4518103020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SD INPRES PACCERAKKANG
MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**UNIVERSITAS
BOSOWA**

**NOLA PUTRI NIRWANSHA
4518103020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD
INPRES PACCERAKKANG KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh


NOLA PUTRI NIRWANSHA
4518103020

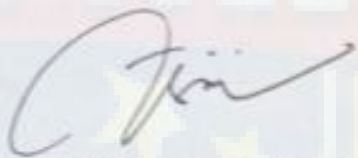
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 19 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd
NIDN. 0031126204

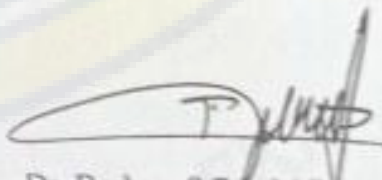

Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0911039004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375


Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nola Putri Nirwansha

NIM : 4518103020

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Paccerakkang Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 19 September 2022

Yang membuat pernyataan,



METERACAMPEL
10000
1AKXD62148880

Nola Putri Nirwansha

ABSTRAK

Nola Putri Nirwansha. 2022. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Paccerakkang Kota Makassar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. dan Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik jika siswa mempunyai dorongan motivasi orang tua untuk berhasil jauh lebih besar dalam diri siswa tersebut. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Inpres Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan). Nilai korelasi hubungan tersebut termasuk ke dalam kategori hubungan yang positif dan kuat.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Korelasi.

ABSTRACT

Nola Putri Nirwansha. 2022. The relationship between the level of education and parental income on the learning motivation of students at the Inpres Paccerakg Elementary School, Makassar City. Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program, University of Bosowa. Supervised by Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. and Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine the relationship between the level of education and parental income on learning motivation. Learning motivation plays an important role in providing passion or enthusiasm in learning, so students who are strongly motivated have a lot of energy to carry out learning activities. In learning, student achievement will be better if students have a much greater motivation for success in the students themselves. The sample in this study were all students of SD Inpres Paccerakkang, Biringkanaya District, Makassar City. The results obtained in this study is that there is a significant relationship between the level of education and parental income on students' learning motivation either individually (partial) or together (simultaneously). The correlation value of the relationship is included in the category of a positive and strong relationship.

Keywords: Learning Motivation, Education Level, Income, Correlation.

PRAKATA

Pertama-tama puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat serta kuasa-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Paccerakkang Kota Makassar".

Penyelesaian tulisan ini terlepas bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dipersembahkan kepada kedua orang tua dan saudara yang selalu menyemangati dan membantu dalam segala hal.

Penulis menyadari sepenuhnya, mengingat keterbatasan yang dimiliki begitu banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat dorongan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

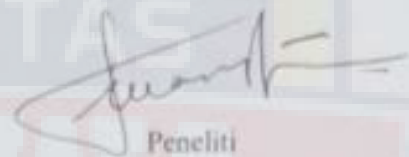
1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, M.Si, selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Bosowa.
3. Dr. Burhan., S.Pd., M.Pd., selaku Ketua prodi PGSD Universitas Bosowa.
4. Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran, kecermatan dan totalitas.
5. Tismi Dpalaya, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran, kecermatan dan totalitas.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas A yang telah memberikan dukungan.

7. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

8. Berbagai pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak, baik penulis, pembaca, dan rekan-rakan mahasiswa khususnya di Universitas Bosowa.

Makassar, 19 September 2022



Peneliti

UNIVERSITAS
BOSOWA

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Motivasi Belajar	7
2. Tingkat Pendidikan Orang Tua	14
3. Pendapatan Orang Tua	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

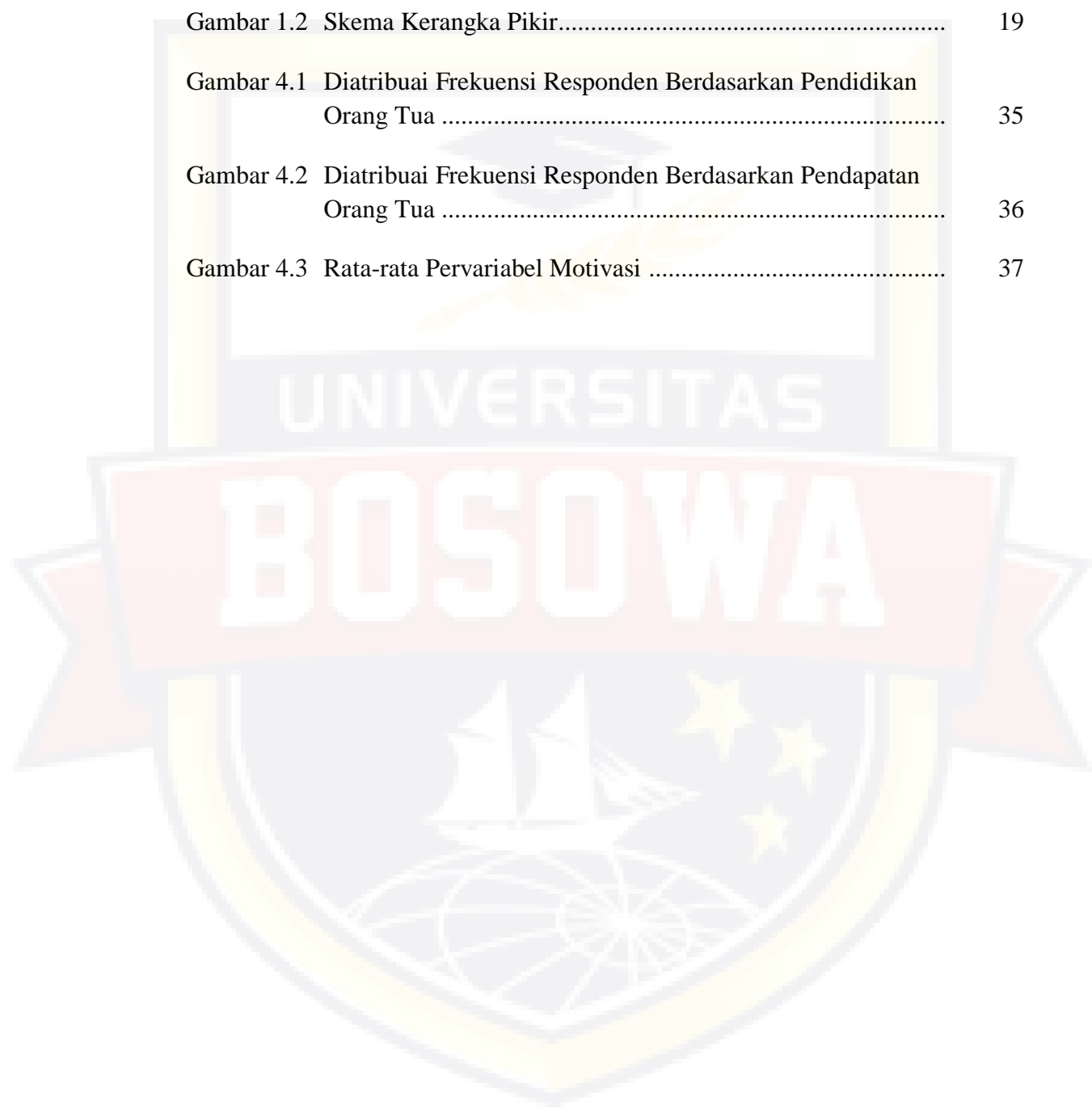


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa SD Inpres Paccerakkang Makassar	21
Tabel 3.2 Skala Likert	24
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar.....	24
Tabel 3.4 Skor Pendidikan Orang Tua.....	27
Tabel 3.5 Kategori Pendapatan Orang Tua.....	28
Tabel 3.6 Skor Pendapatan Orang Tua	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi.....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	34
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Motivasi	37
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi sederhana.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Multiple Correlation</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Skema Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Diatribuai Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua	35
Gambar 4.2 Diatribuai Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua	36
Gambar 4.3 Rata-rata Pervariabel Motivasi	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A 1 Kisi-kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar	54
Lampiran A 2 Lembar Kuesioner Motivasi Belajar.....	56
Lampiran A 3 Skor dan Rata-rata Kuesioner Motivasi Belajar	59
Lampiran B 1 Perbaikan Proposal.....	66
Lampiran B 2 Surat Izin Penelitian	67
Lampiran B 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian di SDI Paccerakkang	68
Lampiran C 1 Tabulasi Data	70
Lampiran C 2 Uji Instrumen	78
Lampiran C 3 Uji Prasyarat.....	80
Lampiran C 4 Uji Korelasi.....	81
Lampiran C 5 Uji Korelasi Berganda.....	82
Lampiran D Dokumentasi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Namun, keadaan Indonesia beberapa tahun belakangan ini mengalami kondisi tidak baik disebabkan oleh virus berasal dari Wuhan China, yang dinamakan dengan *Covid-19*. (WHO, 2020) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan data (Worldometer, 2020) *Coronavirus Cases* menyatakan 2.176.744 Pasien yang terpapar virus ini dan beberapa meninggal dunia sehingga wabah penyebaran virus ini disebut dengan pandemi Covid-19 dunia. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa. Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa guru bahwa selama

pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. motivasi belajar yaitu keseluruhan daya untuk menggerakkan dalam diri siswa yang mengakibatkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar itu bisa tercapai. Dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik jika siswa mempunyai dorongan motivasi orang tua untuk berhasil jauh lebih besar dalam diri siswa tersebut. Motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi dalam prestasi dimana seseorang lebih cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau untuk gagal. Tingginya intensitas motivasi murid akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar murid tersebut. Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana motivasi erat kaitannya dengan perbuatan atau perilaku manusia, oleh karena itu dalam melaksanakan aktivitas perlu disertai dengan motivasi (Sardiman, 2005). Uno (2016:23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik, tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut

disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Motivasi memiliki peran penting terhadap proses belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seorang siswa. Dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar serta menyenangi mata pelajaran dan dengan senang hati mempelajari pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat dalam belajar dibandingkan siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar. Seberapapun tingginya intelektual siswa jika siswa tersebut tidak memiliki dorongan motivasi tentu proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan optimal.

Dengan latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi akan dapat mempengaruhi cara berpikir siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar yang maksimal. Sehingga siswa akan termotivasi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan pendidikan yang ditempuh oleh kedua orang tuanya. Tingkat Pendapatan orang tua yang tinggi akan mampu memberikan fasilitas belajar siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajarnya. Dari kedua hal tersebut ini anak akan lebih mudah dalam meraih hasil belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

Pendapatan orang tua adalah semua pendapatan yang diterima oleh orang tua dalam bentuk uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarganya (Partadireja, 2003:56). Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak. Siswa yang sedang

belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok, seperti makan, pakaian dan perlindungan kesehatan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar tersebut dapat terpenuhi apabila orang tua mempunyai pendapatan yang cukup. Dengan terpenuhinya kebutuhan sekolah anak, maka akan timbul motivasi belajar pada anak tersebut. Motivasi dapat mempengaruhi arah, aktivitas yang dipilih, dan intensitas keterlibatan siswa dalam suatu aktivitas. Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana motivasi erat kaitannya dengan perbuatan atau perilaku manusia, oleh karena itu dalam melaksanakan aktivitas perlu disertai dengan motivasi (Sardiman, 2005). Menurut Uno (2016:23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik, tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, antara lain:

1. Tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh orang tua siswa.
2. Orang tua siswa memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda.
3. Motivasi belajar siswa yang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini maka peneliti hanya akan meneliti hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Paccerakkang Makassar.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa?
2. Apakah ada hubungan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah ada hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
2. Mengetahui hubungan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.
3. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, secara teoretis maupun praktis, manfaat penelitian akan dikemukakan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan sekolah di masa yang akan datang yaitu dengan memberikan fasilitas belajar, memfasilitasi komunikasi antara orang tua dan guru, serta memberikan beasiswa bagi siswa yang orang tuanya tidak mampu.

b. Bagi guru

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini guru dapat menambah pengalaman dan diharapkan ikut menumbuhkan motivasi siswa agar hasil belajar dapat tercapai dengan optimal.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat belajar dengan baik agar mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan jika meneliti lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian lanjutan yang sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dalam tinjauan pustaka ada beberapa hal, yaitu: kajian teori, hasil penelitian yang relevan, serta kerangka pikir.

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi

Pengertian Motivasi Menurut Sardiman (2011: 74) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menghindari perasaan tidak suka itu. Motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yang muncul dari dalam diri seseorang, tetapi motivasi muncul karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Motivasi adalah suatu proses perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan (Hamalik, 2013: 158). Menurut Donald dalam Sardiman (2011: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya rasa/feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Donald dalam Sardiman (2011: 74) motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem neurophysiological yang ada pada organisme manusia.

Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Menurut Hamalik (2013: 162) terdapat dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. Motivasi ini sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil. Motivasi ini timbul dari dalam diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah. Sebab, pengajaran di sekolah tidak semua siswa dapat termotivasi atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena itu motivasi terhadap proses pembelajaran perlu dibangkitkan oleh guru sehingga siswa lebih termotivasi, bersemangat dan mau untuk belajar.

b. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2013: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat maupun jenisnya, oleh karena itu perubahan dalam diri seseorang dapat dikatakan perubahan dalam arti belajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman. Tingkah laku bisa berarti sesuatu yang tampak seperti berjalan, berlari, berenang, melakukan *shooting*. Bisa jadi sesuatu yang tidak tampak seperti berpikir, bersikap dan berperasaan. Adapun pengalaman bisa berbentuk belajar, mendengar, melihat, pengalaman, melakukan sendiri ataupun dengan orang lain. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 20) belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan lainnya. Menurut Slameto (2013: 3) terdapat beberapa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain: (1) Perubahan terjadi secara sadar alam hal ini seseorang menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah dan kebiasaannya bertambah secara sadar. Ketika perubahan tingkah laku yang terjadi itu karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar; (2) Perubahan dalam belajar bersifat berkesinambungan dan fungsional Perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi proses belajar berikutnya. Dapat diambil contoh ketika seseorang atau anak sedang belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan

dari awal proses yang tadinya tidak dapat menulis menjadi dapat menulis; (3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif Perubahan positif adalah perubahan yang mengarah atau tertuju pada perubahan yang lebih baik. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha dari individu itu sendiri. Misalnya perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar; (4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara Perubahan yang terjadi karena proses belajar hasilnya akan bersifat menetap atau permanen. Ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan sebuah piano setelah belajar, tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih; (5) Perubahan yang terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai. Dapat diambil contoh seperti seseorang yang belajar bersepeda, pasti sebelumnya telah mempunyai pemikiran apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar bersepeda, atau tingkat keterampilan mana yang akan dicapainya; (6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keterampilan maupun pengetahuan secara keseluruhan. Sebagai contoh jika seorang anak telah belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak ialah mengalami perubahan-perubahan lainnya seperti pemahaman tentang cara kerja sepeda, pengetahuan tentang jenis-jenis sepeda dan pengetahuan tentang alat-alat sepeda.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011: 23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial yang terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar (Uno, 2011: 23). Uno menjelaskan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Slameto (2013: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern (intrinsik) dan faktor ekstern (ekstrinsik). Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern terdapat di luar individu.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Djamarah (2008:156), mengatakan bahwa ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab kenapa anak didik tidak bergeming untuk mencatat apa-apa yang telah disampaikan oleh guru. Bila motivasi ekstrinsik yang diberikan itu dapat membantu anak didik keluar dari lingkaran masalah kesulitan belajar, maka motivasi dapat diperankan dengan baik oleh guru. Peranan yang dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah yang akurat untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi anak didik. Untuk jelasnya ketiga fungsi motivasi dalam belajar tersebut di atas, akan diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesat yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik ini merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatri dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum, sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari sesuatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajari yang lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran dimana tersimpan sesuatu yang akan dicari itu. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan belajar yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

2) Kemauan Siswa

Keinginan seorang anak perlu diiringi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan Siswa

Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu di pertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

5) Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. (Dimiyati dan Mujiono, 2002).

2. Tingkat Pendidikan Orang Tua

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. UU No 29 Tahun 2003, pendidikan di defenisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Widodo (2015:9) menyatakan bahwa pendidikan telah mulai

dilaksanakan semenjak manusia berada di muka bumi. Usia pendidikan setara dengan usia kehidupan manusia itu sendiri. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menyebabkan berkembangnya pendidikan kearah yang lebih baik. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja dan terencana untuk mendewasakan manusia dan mengembangkan potensi diri melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidupnya.

b. Pengertian Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan akhir yang dimiliki oleh orang tua, apakah jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi.

Widodo (2015:12) menyatakan pendidikan adalah proses yang berlangsung seumur hidup, oleh sebab itu semakin banyak seseorang dalam belajar, maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Perbedaan dalam jenjang pendidikan masing-masing seseorang tanpa disadari sangat mempengaruhi seseorang dalam cara berfikir, berkata dan bertingkah laku. Sehingga setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anaknya dalam belajar. Usaha agar orang tua mempunyai pengetahuan yang tinggi salah satunya adalah melalui pendidikan formal karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi pula pengetahuan orang tua terutama dalam memberi motivasi dalam belajar. Keluarga atau dengan

kata lain orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasbullah (2015:38) menyatakan bahwa pendidikan di dalam keluarga merupakan faktor utama dalam pendidikan selanjutnya, Karena pendidikan yang pertama dan utama adalah orang tua.

3. Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diterima atau diperoleh, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan). Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Orang tua dapat diartikan sebagai ayah dan ibu, yang mendidik anak menjadi manusia yang bermanfaat, berguna bagi keluarga, masyarakat, dan warga Negara yang baik. Dengan demikian perhatian orang tua dapat dinyatakan sebagai perhatian ayah dan ibu. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama, sedangkan guru di sekolah hanya merupakan pendidik setelah orang tua. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penghasilan orang tua adalah segala bentuk balas jasa yang diterima atau diperoleh orang tua berupa uang, gaji, bunga tunjangan dari suatu lembaga atau tempat bekerja dalam satu bulan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Sumardi dalam Sari (2016:24) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan orang tua diantaranya:

1) Jenis pekerjaan atau jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.

2) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.

3) Masa Kerja

Masa kerja lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar.

4) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar (Sumardi, 1991: 96).

c. Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Bahasa Indonesia orang tua adalah ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua, atau orang yang dihormati. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orang tua asuh jika anak tersebut tinggal bersama wali.

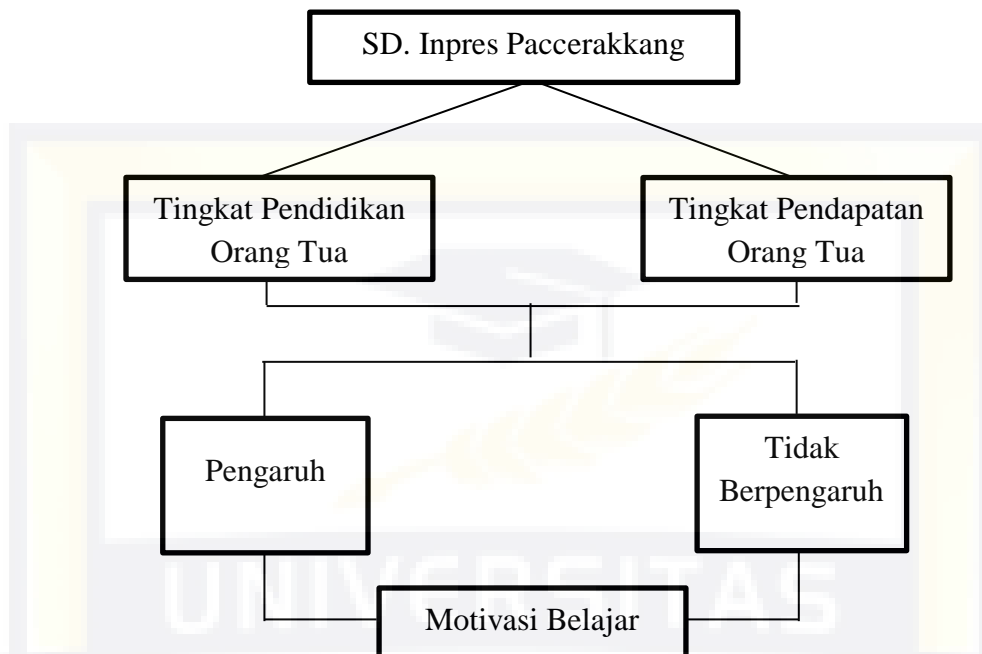
B. Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian yang relevan dengan penelitian ini adalah kajian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Misnayanti Universitas Muhammadiyah Makassar (2020) dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Pattinggalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Pendidikan Orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattinggalloang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwindi Shelamas Wardani Universitas Negeri Semarang (2017) dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Gayamsari Kota Semarang” menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus R.A Kartini Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka hasil belajar siswa semakin baik pula.

C. Kerangka Pikir

Tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang berguna dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya. Dalam hal ini orang tua diharapkan mampu mengatur pola belajar, mengajari, melengkapi kebutuhan sekolah hingga sampai mengecek nilai atau prestasi yang diraih anaknya serta mampu mengarahkan anak dalam kegiatan belajar, membagi waktu belajar, dan peka terhadap kebutuhan sekolah yang akan mempengaruhi motivasi belajar anaknya.



Gambar 1.2 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerrakkang
2. Ada hubungan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerrakkang
3. Ada hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerrakkang.

BAB III METODE PENELITIAN

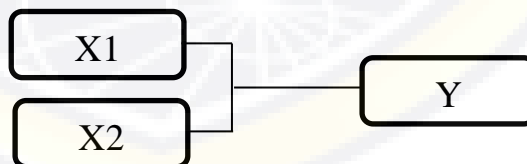
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sesuai dengan karakter tersebut. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

2. Desain Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yang masing-masing dipilih secara langsung, yaitu variabel pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X1) dan pendapatan orang tua (X2), sedangkan variabel motivasi belajar murid sebagai variabel terikat(Y).



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Paccerrakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar yang terletak di jalan Paccerrakkang No.7. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Paccerrakkang.

Tabel 3.1 Data Siswa SD Inpres Paccerrakkang Tahun Ajaran 2021/2022.

No	Kelas	Jumlah
1.	I	114
2.	II	114
3.	III	113
4.	IV	116
5.	V	113
6.	VI	114
Total		684

Sumber: Tata Usaha SD Inpres Paccerrakkang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *random sampling*. Berdasarkan nomograf Harry King, dengan jumlah populasi 684 dan

derajat kepercayaan 5%, maka sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini kurang lebih sebanyak 260 siswa yang akan dipilih secara acak.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendidikan orang tua (X_1), dan pendapatan orang tua (X_2).

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal orang tua dengan ijazah terakhir atau pendidikan terakhir yaitu SD, SMP, SMA, D3, dan Sarjana (S1).

b. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua adalah total keseluruhan pendapatan bapak dan ibu baik dari pendapatan pokok maupun pendapatan sampingan, pendapatan orang tua didapatkan dari dokumentasi sekolah.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya agar terjadi perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Motivasi belajar di sini sangat penting untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar anak. Adapun indikatornya yaitu, ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Menurut Nasution (2009:128) berdasarkan sifatnya, angket dibagi menjadi tiga bentuk yaitu angket terbuka, angket tertutup, dan angket kombinasi. Peneliti akan menyebarkan angket bersifat tertutup yang didalamnya berisikan pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut Skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Kurang Setuju (KS), (4) Setuju (S), (5) Sangat Setuju (SS).

Kuesioner diberikan kepada siswa kelas I-VI SD Inpres Paccerakkang. Berdasarkan variabel dan metode pengumpulan data yang telah ditentukan, maka skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau

sering disebut dengan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:



Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Motivasi Belajar yang digunakan

No.	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan		No Butir
			Positif	Negatif	
1.	Ketekunan dalam belajar	• Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.	√		1
		• Jika malas, saya tidak masuk sekolah		√	2
		• Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran terakhir	√		3
		• Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.	√		4
		• Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.		√	5
		• Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.		√	6

		• Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.	√		7
		• Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.		√	8
		• Saya suka mengulur-ulur waktu belajar di luar jam sekolah.		√	9
		• Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.	√		10
		• Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit.	√		11
		• Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.		√	12
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	• Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.	√		13
		• Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.		√	14
		• Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.	√		15
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	• Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan		√	16

		pada saat guru menjelaskan			
		• Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas		√	17
		• Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.	√		18
		• Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.	√		19
4.	Berprestasi dalam belajar	• Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.		√	20
		• Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.		√	21
		• Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.	√		22
		• Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	√		23
5.	Mandiri dalam belajar	• Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.		√	24

		• Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.		√	25
--	--	---	--	---	----

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk setiap bahan tertulis. Karena penulis memerlukan data tentang pendidikan dan pendapatan orang tua siswa maka penulis memperoleh data melalui studi dokumen dalam hal ini adalah dokumen biodata murid SD Inpres Paccerrakkang sebagai lampiran. Dalam penelitian ini variabel pendidikan orang tua penskorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor Pendidikan Orang Tua

No.	Pendidikan Orang Tua	Skor
1.	SD	1
2.	SMP	2
3.	SMA	3
4.	S1	4

Sedangkan, untuk variabel pendapatan orang tua menggunakan kategori pendapatan menurut BPS Statistik tanpa memperhatikan tanggungan masing-masing keluarga seperti berikut:

Tabel 3.5 Kategori Pendapatan Orang Tua

No.	Interval	Kategori
1.	\geq Rp.3.500.000	Sangat Tinggi
2.	Rp.2.500.000- Rp.3.500.000	Tinggi
3.	Rp.1.500.000- Rp.2.500.000	Sedang
4.	\leq Rp.1.500.000	Rendah

Sumber: BPS (2008)

Dalam penelitian ini variabel pendapatan orang tua penskorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skor Pendapatan Orang Tua

No.	Interval	Kategori	Skor
1.	\geq Rp.3.500.000	Sangat Tinggi	4
2.	Rp.2.500.000- Rp.3.500.000	Tinggi	3
3.	Rp.1.500.000- Rp.2.500.000	Sedang	2
4.	\leq Rp.1.500.000	Rendah	1

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, ada dua macam statistic untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono: 2008). Dalam penelitian ini dilakukan analisis kuantitatif. Dalam, analisis ini peneliti menggunakan metode penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan pengolahan data menggunakan SPSS.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 (n \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah observasi/responden

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

Setelah menghitung r hitung, hal yang dilakukan selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% jika r hitung $\geq r$ tabel maka dinyatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung $\leq r$ tabel maka dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians Total

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan rumus kolmogorov-smirnov. Hasil perhitungan kemudian disajikan pada tabel taraf kesalahan 5% ($p > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X) mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

3.. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua pada motivasi belajar siswa SDI Paccerrakkang Makassar. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Multiple correlation* dengan bantuan program *software SPSS 26 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hasil penelitian hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Paccerakkang Makassar. Adapun hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut.

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Angket

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket motivasi belajar yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Uji validasi dilakukan pada siswa yang berjumlah 260 siswa SD Inpres Paccerakkang Makassar. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang dihitung secara menggunakan *software SPSS 26 for windows*.

Ketentuan validasi instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 50$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,284 Untuk mempermudah menguji validitas tiap-tiap butir soal pada instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*.

Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket motivasi belajar yang semula berjumlah 25 butir, terdapat 15 butir yang memenuhi kriteria validitas. Dari jumlah keseluruhan butir soal, peneliti menggunakan butir soal yang valid untuk penelitian, sedangkan butir soal yang tidak valid tidak dipakai.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi

Variabel	r hitung	r tabel	Interperestasi
Motivasi Belajar			
1	0.701	0.284	Valid
2	0.170	0.284	Tidak Valid
3	0.444	0.284	Valid
4	0.699	0.284	Valid
5	0.234	0.284	Tidak Valid
6	0.234	0.284	Tidak Valid
7	0.786	0.284	Valid
8	0.728	0.284	Valid
9	0.243	0.284	Tidak Valid
10	0.678	0.284	Valid
11	0.701	0.284	Valid
12	0.142	0.284	Tidak Valid
13	0.444	0.284	Valid
14	0.080	0.284	Tidak Valid
15	0.678	0.284	Valid
16	0.219	0.284	Tidak Valid
17	0.786	0.284	Valid
18	0.728	0.284	Valid
19	0.770	0.284	Valid
20	0.250	0.284	Tidak Valid
21	0.786	0.284	Valid
22	0.202	0.284	Tidak Valid
23	0.770	0.284	Valid
24	0.277	0.284	Tidak Valid
25	0.701	0.284	Valid

b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang sudah valid. Uji reliabilitas angket dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan ketentuan reliabilitas (r_{11}), jika $r_{11} \geq 0,70$ maka dinyatakan reliabel dan jika $r_{11} < 0,70$ maka tidak reliabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

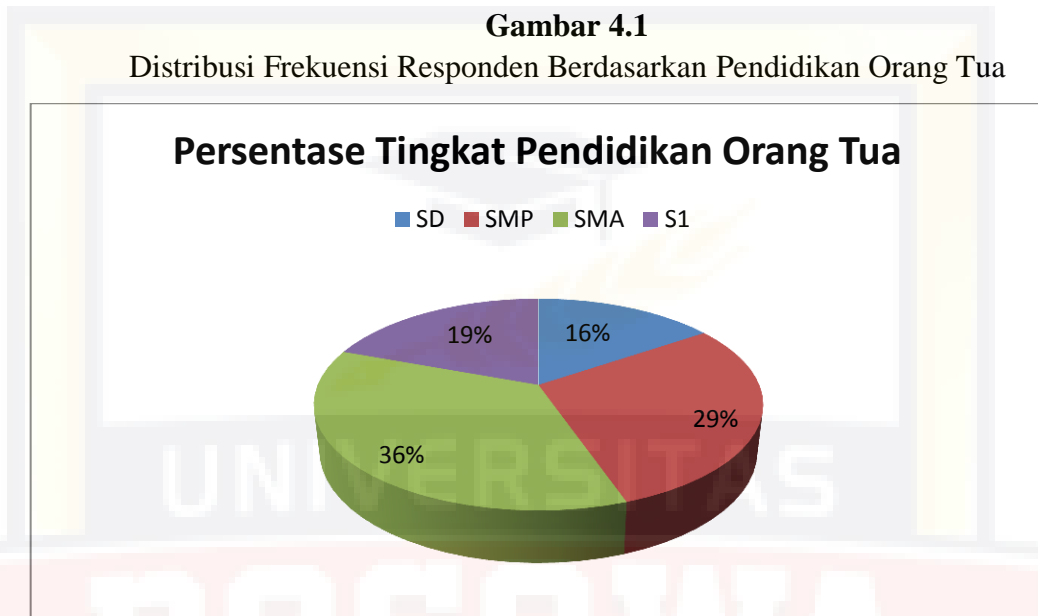
Variabel	r_{11}	Interpretasi
Motivasi Belajar	0,817	Reliabel

Sumber data: Kuesioner

Berdasarkan perhitungan dan ketentuan reliabilitas, maka instrumen motivasi belajar siswa dinyatakan reliable. Untuk lebih jelas mengenai hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing variabel melalui SPSS 26.

2. Distribusi Frekuensi

a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

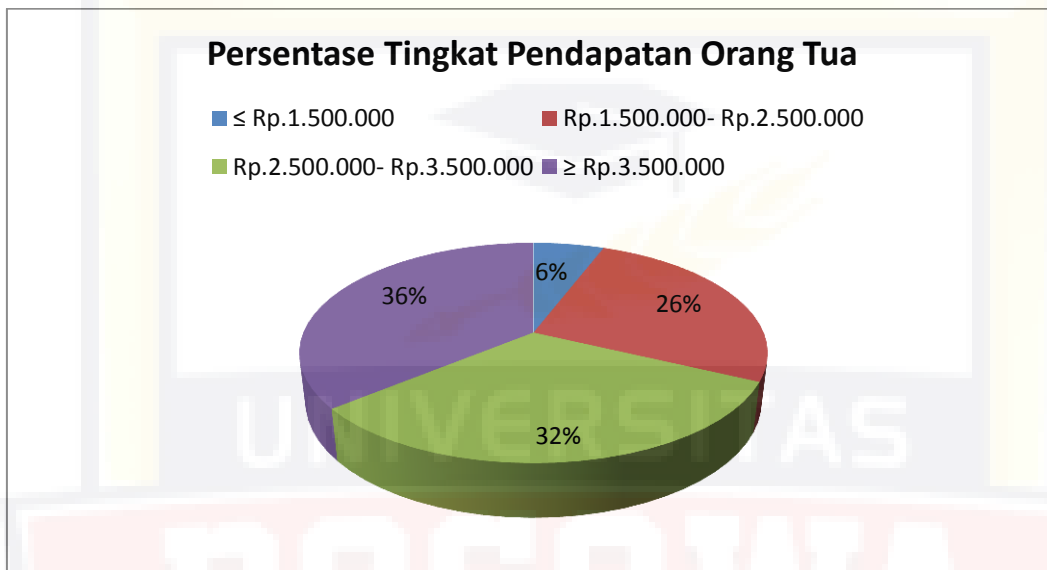


Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden pendidikan orang tua, diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD yaitu sebesar 16%, responden berpendidikan SMP sebesar 29%, responden berpendidikan SMA sebesar 36% dan responden berpendidikan S1 sebesar 19%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling dominan yaitu responden yang berpendidikan SMA yaitu sebesar 36%.

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Gambar 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua



Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa responden berdasarkan pendapatan orang tua, diketahui bahwa responden yang berpendapatan sebanyak \leq Rp.1.500.000 yaitu sebesar 6%, responden berpendapatan sebanyak Rp.1.500.000-Rp.2.500.000 yaitu sebesar 26%, responden yang berpendapatan sebanyak Rp.2.500.000-Rp.3.500.000 yaitu sebesar 32% dan responden berpendapatan sebanyak \geq Rp.3.500.000 sebesar 36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki pendapatan yang banyak yaitu responden yang berpendapatan \geq Rp.3.500.000 yaitu sebesar 36%.

3. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi

Variabel	Rata-Rata	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Range
Motivasi	54,62	70	38	32

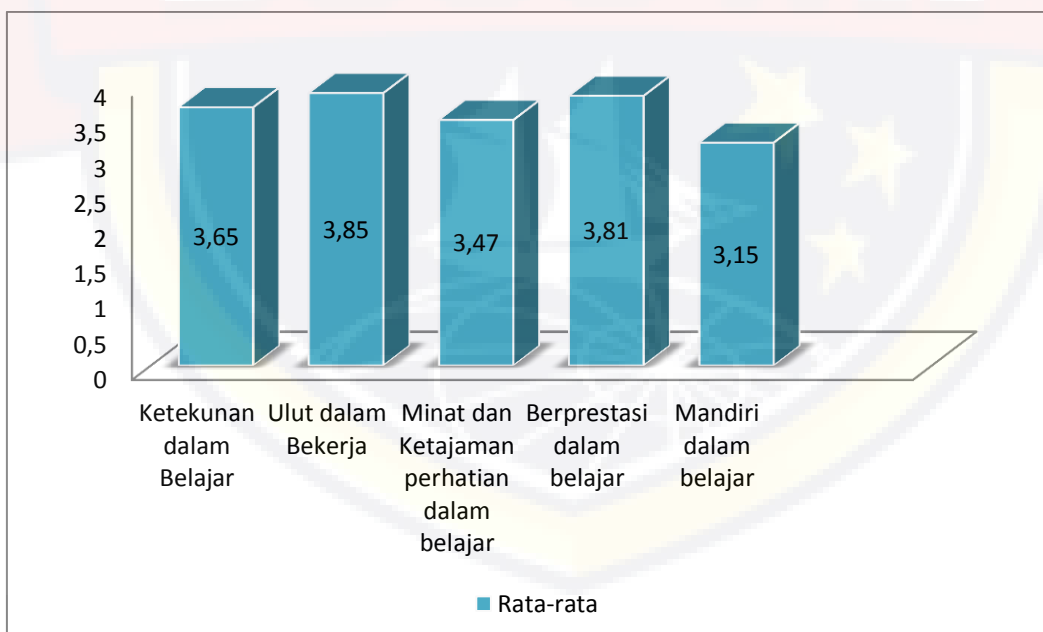
Sumber data: Output IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel motivasi yaitu sebesar 54,62 dengan nilai maksimum yaitu 70 dan minimum sebesar 38.

Sedangkan untuk nilai rangenya 32.

Gambar 4.3

Rata-rata Pervariabel Motivasi



4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 dengan rumus kolmogorov-smirnov. Hasil perhitungan kemudian disajikan pada tabel taraf kesalahan 5% ($p > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal.

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.4 Tabel Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pendapatan	Tingkat Pendidikan	Motivasi Belajar
N		206	206	206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,98	2,59	87,90
	Std. Deviation	,926	,972	12,076
Most Extreme Differences	Absolute	,224	,216	,104
	Positive	,175	,175	,104
	Negative	-,224	-,216	-,059
Test Statistic		,224	,216	,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil tabel di atas diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Nilai signifikansi variabel pendapatan orang tua lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Maka dari itu diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal.

- b. Nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan orang tua lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Maka dari itu diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal.
- c. Nilai signifikansi variabel motivasi belajar lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Maka dari itu diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

H_0 : terdapat hubungan yang linier antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar.

H_1 : terdapat hubungan yang linier antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar.

Tabel 4.5 Tabel Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Motivasi Belajar	Between	(Combined)	116,700	31	3,765	11,060	,456
	Groups	Linearity	65,802	1	65,802	193,331	,457
		Deviation from Linearity	50,898	30	1,697	4,985	,457
Tingkat Pendidikan * Motivasi Belajar	Between	(Combined)	100,286	31	3,235	6,023	,686
	Groups	Linearity	19,444	1	19,444	36,199	,688
		Deviation from Linearity	80,842	30	2,695	5,017	,688

Hasil tabel di atas diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Nilai signifikansi linieritas pendapatan orang tua dengan motivasi belajar sebesar 0,457. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari α ($0,457 > 0,05$) maka diperoleh keputusan terima H_0 dengan kesimpulan hubungan tersebut termasuk hubungan yang linier.
- b. Nilai signifikansi linieritas tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar sebesar 0,688. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari α ($0,688 > 0,05$) maka diperoleh keputusan terima H_0 dengan kesimpulan hubungan tersebut termasuk hubungan yang linier.

5. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi yang akan digunakan untuk melihat hubungan pendapatan orang tua dengan motivasi belajar dan tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar adalah korelasi spearman karena data pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua tidak berdistribusi normal.

H_0 : terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan motivasi belajar.

H_1 : terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar.

Tabel 4.6 Tabel Uji Korelasi sederhana

Correlations		Motivasi Belajar
Pendapatan	Correlation Coefficient	,620**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	206
Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	,308**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil tabel di atas diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) maka diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan hubungan tersebut termasuk hubungan yang signifikan. Nilai korelasi pendapatan orang tua dengan motivasi belajar sebesar 0,620. Korelasi tersebut termasuk dalam kategori korelasi kuat dan positif. Jika semakin tinggi pendapatan orang tua maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar.
- b. Nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$) maka diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan hubungan tersebut termasuk hubungan yang signifikan. Nilai korelasi tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar sebesar 0,308. Korelasi tersebut termasuk dalam kategori korelasi lemah dan positif. Jika semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar.

6. Uji *Multiple Correlation*

Uji korelasi untuk mengetahui hubungan pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua secara bersama-sama dengan motivasi belajar menggunakan koefisien determinasi yang terdapat pada model regresi linier.

Tabel 4.7 Uji *Multiple Correlation*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,386	,380	9,511

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pendapatan

Hasil tabel di atas menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,621. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat dan positif. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hubungan pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua secara bersama-sama dengan motivasi belajar merupakan hubungan yang kuat dan positif. Jika semakin tinggi pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan orang tua maka semakin tinggi juga motivasi belajar.

B. Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerakkang Makassar. Hal ini dapat dilihat dari nilai

Sig (2-tailed) = 0,000, yang berarti bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0,05 yang menyatakan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerakkang Makassar. Untuk besarnya tingkat hubungannya dapat dilihat pada tabel 4.4 nilai *correlation coefficient* yaitu 0,308 atau sebesar 30,8% tingkat hubungannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua merupakan usaha sadar dan terencana orang tua untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak atau siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Widodo (2015:12) menyatakan pendidikan adalah proses yang berlangsung seumur hidup, oleh sebab itu semakin banyak seseorang dalam belajar, maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Perbedaan dalam jenjang pendidikan masing-masing seseorang tanpa disadari sangat mempengaruhi seseorang dalam cara berfikir, berkata dan bertingkah laku. Sehingga setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anaknya dalam belajar.

Dari hasil penelitian diatas, terdapat penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Riyand dengan judul “Kreativitas Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi belajar Siswa SMK Al-Huda Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

asil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kreativitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (2) Tingkat pendidikan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (3) Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, dan (4) Kreativitas belajar, Tingkat Pendidikan Orang tua dan Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Namun pada penelitian ini terdapat banyak variabel yang diteliti, dan untuk lokasi yang diteliti pula terdapat di Kabupaten Lampung Selatan, sehingga hal itu berpengaruh dan akan berbeda pada penelitian ini. Untuk metode yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis regresi berganda dimana metode ini digunakan apabila variabel independennya lebih dari satu atau dua variabel.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan variabel tingkat pendidikan orang tua sebagai variabel yang digunakan untuk meneliti di salah satu sekolah yaitu di SD Inpres Paccerakkang Makassar. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel independen sebagai pembanding atau mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dalam hal ini hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Paccerakkang Makassar. Sehingga dengan adanya penelitian ini kedepannya peneliti dapat melihat dan mengetahui hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerakkang Makassar.

2. Hubungan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar

siswa di SD Inpres Paccerakkang Makassar. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig (2-tailed) = 0,000, yang berarti bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0,05 yang menyatakan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerakkang Makassar. Untuk besarnya tingkat hubungannya dapat dilihat pada tabel 4.4 dimana nilai *correlation coefficient* yaitu 0,620 atau dengan tingkat hubungannya sebesar 62%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pendapatan orang tua merupakan pendapatan total rumah tangga sebelum membayar pajak pendapatan individu. Pendapatan individu yang siap dikonsumsi (Disposable Income) adalah pendapatan individu (Personal Income) dikurangi pajak pendapatan individu, atau merupakan jumlah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabung rumah tangga. Menurut Sukirno (2015:47), pendapatan orang tua dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk sesuatu Negara. Sedangkan menurut Tohir dalam Suryani (2007:1) mengatakan bahwa, pendapatan orang tua adalah sejumlah produksi dari sejumlah barang atau jasa yang setiap bulannya dihasilkan, jika penghasilannya berupa uang, biasanya disebut penghasilan bulanan. Menurut Sudremi dalam Setiawan (2012:8), pendapatan orang tua merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut dapat berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi. Dengan demikian jika pendapatan orang tua mencukupi kehidupan dalam berumah tangga maka secara langsung/secara tidak langsung akan

mempengaruhi motivasi belajar di SD Inpres Paccerakkang Makassar. Sebab pendapatan orang tua akan memiliki banyak kebutuhan yang akan diinginkan oleh anak-anaknya. Sehingga keperluan dan kebutuhan anak akan selalu terpenuhi.

Dari hasil penelitian ini, terdapat penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Fauzan (2019) dimana hasil penelitiannya yaitu 1) pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ; 2) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ; 3) pendapatan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien 0,000, f_{hitung} 10,569. Namun pada penelitian tersebut untuk variabel pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi kerja dan variabel dependen yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan variabel prestasi kerja (Y) dengan metode regresi berganda sehingga memberikan perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan variabel pendapatan orang tua sebagai variabel independen dan motivasi kerja (Y) sebagai variabel dependen yang mendukung dan memiliki hubungan terhadap motivasi kerja di SD Inpres Paccerakkang Makassar.

3. Hubungan Pendidikan Orang Tua dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerakkang Makassar. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square yaitu 0,386 yang berarti terdapat hubungan yang

signifikan antara pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Inpres Paccerrakkang Makassar sebesar 38,6%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar siswa hal ini dapat dilihat dari pendidikan orang tua yaitu jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh para orang tua siswa. Semakin tinggi jenjang pendidikan formal yang diselesaikan orang tua siswa maka dapat dikatakan bahwa para orang tua memiliki tingkat pendidikan yang itnggidan sebaliknya. Sehingga tingkat pendidikan orang tua merupakan faktor eksogen yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Disamping itu, pola pikir orang tua tergantung dari tingkat pendidikan dari orang tua itu sendiri. Berdasarkan Ayuhan (2018:74) yang menyatakan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan non formal terdapat dalam keluarga. Menurut Umar (2008:23) keluarga dan orang tua merupakan tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan, keluarga adalah tempat pendidikan yang dapat membentuk pribadi yang utuh, tidak saja pada masa kanak-kanak tetapi juga pada masa remaja. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh Sama halnya dengan pendapatan orang tua, jika semakin tinggi biaya pendidikan, maka semakin besar pula biaya yang dibutuhkan oleh orang tua siswa. Sehingga dengan kondisi demikian pendapatan orang tua cukup menentukan kelangsungan jenjang pendidikan seorang siswa. Pendapatan

orang tua umumnya diukur berdasarkan pendapatan orang tua per bulan. Misalnya jika pendapatan orang tua siswa sebesar Rp.500.000 –Rp 1.000.000 per bulan maka besarnya pendapatan orang tua ini dikategorikan lumayan cukup. Sehingga pendapatan orang tua tersebut ternyata memiliki hubungan yang positif dengan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini, terdapat penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Sari (2018) dimana hasil penelitiannya yaitu masing-masing variabel independennya memiliki hubungan positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun dalam penelitian ini uji simultannya menggunakan variabel lingkungan sosial dan prestasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel pendidikan orang tua dan pendapata orang tua sebagai variabel yang di uji secara silmutan atau di uji secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kedua variabel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui bahwa jika dilakukan uji kedua variabel tersebut secara bersamaan, maka akan memiliki hubungan yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen variabel motivasi belajar sehingga fokus peneliti pada penelitian ini terfokuskan pada hal tersebut.

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan tersebut diatas, peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat mengambil variabel-variabel yang lain yang erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Disamping itu karena lokasi penelitian berada pada siswa SD Inpres Paccerakkang Makassar, maka

peneliti dapat mengembangkan pada arah untuk wilayah kecamatan sehingga dapat dilakukan penelitian yang berdasarkan pendekatan lokasi dan hubungannya dengan motivasi belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa SD Inpres Paccerakkang Kota Makassar. Berdasarkan hasil temuan dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti bahwa Peningkatan pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua akan diikuti dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Instansi

Motivasi belajar siswa akan sejalan dengan pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua. Motivasi belajar siswa yang tinggi akan cenderung didapatkan oleh pendapatan dan tingkat penghasilan orang tua yang tinggi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengembangkan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengubah faktor yang diasumsikan memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa dari aspek lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrin. 2016. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lasallimu Selatan. *Skripsi*. Universitas Halu Oleo.
- Dimiyati, Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Johan. 2018. Pengaruh Fasilitas Belajar , Lingkungan, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar 2512 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi – Mochammad Vecky al Zuhry, Muhammad Abdul Ghofur DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.895> Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 5 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071 Mahasiswa Manajemen Universitas Jember. *Jurna Manajemen*,5(1),45–60.
- Misnayanti. 2018. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar murid kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. 1; Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nasution. 2009. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nusyrah. 2009. Pengaruh Labar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa MIS YPPI Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. UIN ALAUDDIN Makassar.
- Purwanto, Ngalim, MP. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rio, A. 2019. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Dan Semangat Belajar Terhadap Hasil Prestasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Trunojoyo. *Accounting Journal*, 10(3), 15–40.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sari, Ratna. 2016. Hubungan Pendapatan Orang Tua Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SDN Gugus 4 Sukowati Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihah, Fitria Imroatus. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Banyakan Tahun Pelajaran 2015-2016. *Skripsi*. Kediri: Universitas Nisantara PGRI Kediri.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Sunadi, L. 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Tias, I. 2019. Pengaruh Semangat Belajar, Lingkungan, Dan Dorongan Orang Tua Terhadap Prestasi Mahasiswa Pertanian Universitas Diponegoro. *Jurnal Pertanian*, 8(4), 55–71.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wardani. 2017. Hubungan tingkat pendapatan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus R.A Kartini. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Widodo, Ariyo. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas V. *Jurnal penelitian ilmu pendidikan*.
- Windarti. 2014. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 1 Tawang Rejo. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



LAMPIRAN

BOSOWA



LAMPIRAN A INSTRUMEN PENELITIAN

A.1 Kisi-kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar

A.2 Lembar Kuesioner Motivasi Belajar

A.3 Rata-rata Peritem dan pervariabel

Lampiran A 1 Kisi-kisi Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi kuesioner Motivasi Belajar yang digunakan

No	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan		No Butir
			Positif	Negatif	
1.	Ketekunan dalam belajar	• Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.	√		1
		• Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran terakhir	√		2
		• Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.	√		3
		• Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.	√		4
		• Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.		√	5
		• Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.	√		6

No.	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan		No Butir
			Positif	Negatif	
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit. 	√		7
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya. 	√		8
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik. 	√		9
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi didepan kelas 		√	10
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham. 	√		11
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi. 	√		12
4.	Berprestasi dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi belajar yang jelek saya 		√	13

	belajar	terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.			
		<ul style="list-style-type: none">• Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	√		14
5.	Mandiri dalam belajar	<ul style="list-style-type: none">• Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.		√	15



Lampiran A.2 Lembar Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / Perempuan (P)
4. Agama :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda “check list” dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan**Angket Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.					
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir					
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.					
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..					
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.					

7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit					
8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.					
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas					
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.					
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.					

BOSOWA



Lampiran A.3 Skor dan rata-rata hasil angket

Responden / Pertanyaan	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
R1	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R2	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R5	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R6	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R7	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R8	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R9	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R10	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R12	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R13	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R14	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R15	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R16	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R18	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R19	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R20	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R21	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R22	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R23	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R24	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R25	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R26	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R27	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R28	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R29	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R30	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R31	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R33	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R34	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R35	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R36	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R37	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4

R39	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R40	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R41	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R42	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R43	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R44	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R45	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R46	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R47	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R48	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R49	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R50	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R51	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R52	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R53	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R54	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R55	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R56	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R57	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R58	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R59	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R60	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R62	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R63	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R64	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R65	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R66	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R68	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R69	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R70	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R71	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R72	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R73	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R74	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R75	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R76	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R77	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R78	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R79	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4

R80	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R81	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R83	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R84	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R85	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R86	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R87	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R89	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R90	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R91	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R92	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R93	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R94	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R95	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R96	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R97	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R98	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R99	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R100	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R101	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R102	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R103	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R104	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R105	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R106	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R107	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R108	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R109	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R110	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R112	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R113	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R114	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R115	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R116	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R118	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R119	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R120	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2

R121	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R122	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R123	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R124	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R125	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R126	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R127	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R128	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R129	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R130	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R131	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R133	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R134	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R135	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R136	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R137	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R139	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R140	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R141	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R142	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R143	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R144	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R145	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R146	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R147	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R148	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R149	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R150	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R151	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R152	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R153	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R154	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R155	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R156	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R157	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R158	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R159	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R160	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4

R162	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R163	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R164	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R165	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R166	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R168	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R169	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R170	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R171	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R172	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R173	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R174	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R175	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R176	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R177	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R178	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R179	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R180	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R181	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R183	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R184	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R185	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R186	3	5	4	2	2	4	3	5	4	2	2	4	2	4	3
R187	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
R189	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R190	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R191	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R192	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R193	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R194	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R195	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R196	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R197	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R198	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
R199	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R200	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R201	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2
R202	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	1	4	2	4	2

R203	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2
R204	3	4	4	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3
R205	3	5	4	2	3	4	3	5	4	2	3	4	2	4	3
R206	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
Rata-rata Peritem	3.15	4.39	4.33	3.2	2.8	4	3.15	4.39	4	3.2	2.8	4.41	3.2	4.41	3.15
Rata-rata Pervariabel	3.65			3.85			3.47			3.81			3.15		



LAMPIRAN B

PERSURATAN

B.1 Perbaikan Proposal


B.2 Surat Izin Penelitian

B.3 Surat Keterangan Selasai Penelitian

BUSOWA



Lampiran B 1 Perbaikan Proposal



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitاسbosowa.ac.id>

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL


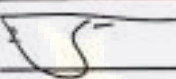

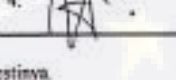
Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dian Pratiwi, K
 No. Pokok Mahasiswa : 4517104003

Judul Proposal

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ANIMASI POWTOON UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji sebagai berikut :

No.	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.	1. 
2.	Sema Salim S, S.Pd., M.Sc	2. 
3.	Fathimah Az Zahra Nasiruddin	3. 
4.	Jainuddin, S.Pd., M.Pd	4. 

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Juli 2021
 KPS. Pendidikan Matematika,

Fathimah Az Zahra, S.Pd., M.Pd.
 NIK. D. 450422

Lampiran B 2 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.347/FKIP/Unibos/VI/2022

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Inpres Paccerakkang
di –
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Nola Putri Nirwansha
NIM : 4518103020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Paccerakkang Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 07 Juni 2022

Dekan

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran B 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN

UPT SPF SD INPRES PACCERAKKANG
NSS/NPSN : 101196012390/40307615
Email : inpres.paccerakkang@gmail.com
Alamat : Jl. Paccerakkang No.7 Telp. Makassar 90241

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yunus Sanusi, S.Pd., M.Pd
NIP : 197105111995011003
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Paccerakkang No.7, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan


Menyatakan bahwa:

Nama : Nola Putri Nirwansha
NIM : 4518103020
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Paccerakkang, sejak tanggal 07 Juni s/d 09 Juni 2022 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Inpres Paccerakkang Kota Makassar".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Juni 2022
Kepala Sekolah


Muhammad Yunus Sanusi S.Pd., M.Pd
NIP. 197105111995011003



LAMPIRAN C

DATA DAN ANALISIS DATA

C.1 Tabulasi Data

C.2 Uji Intrumen

C.3 Uji Prasyarat

C.4 Uji Normalitas

C.5 Uji Korelasi

C.6 Uji Korelasi Berganda

Lampiran C 1 Tabulasi Data

Responden	Pendidikan	Pendapatan	Motivasi
1.	3	2	38
2.	3	2	38
3.	4	3	45
4.	4	3	47
5.	4	4	51
6.	4	4	65
7.	4	4	70
8.	4	4	70
9.	2	1	49
10.	3	2	51
11.	2	1	62
12.	3	2	70
13.	3	2	70
14.	2	3	70
15.	1	2	49
16.	2	3	51
17.	4	4	62
18.	4	4	70
19.	1	2	38
20.	2	3	45
21.	3	4	47
22.	2	3	38

23.	2	3	38
24.	3	4	45
25.	2	3	47
26.	3	4	51
27.	3	4	65
28.	3	4	70
29.	3	4	70
30.	1	2	49
31.	2	3	51
32.	1	2	62
33.	2	3	70
34.	3	4	70
35.	2	3	70
36.	1	2	49
37.	2	3	51
38.	3	4	62
39.	3	4	70
40.	2	3	38
41.	3	4	45
42.	3	4	47
43.	1	2	38
44.	2	3	38
45.	1	2	45
46.	1	1	47

47.	2	2	51
48.	3	3	65
49.	4	4	70
50.	3	3	70
51.	3	2	38
52.	3	2	38
53.	4	3	45
54.	4	3	47
55.	4	4	51
56.	4	4	65
57.	4	4	70
58.	4	4	70
59.	2	1	49
60.	3	2	51
61.	2	1	62
62.	3	2	70
63.	3	2	70
64.	2	3	70
65.	1	2	49
66.	2	3	51
67.	4	4	62
68.	4	4	70
69.	1	2	38
70.	2	3	45

71.	3	4	47
72.	2	3	38
73.	2	3	38
74.	3	4	45
75.	2	3	47
76.	3	4	51
77.	3	4	65
78.	3	4	70
79.	3	4	70
80.	1	2	49
81.	2	3	51
82.	1	2	62
83.	2	3	70
84.	3	4	70
85.	2	3	70
86.	1	2	49
87.	2	3	51
88.	3	4	62
89.	3	4	70
90.	2	3	38
91.	3	4	45
92.	3	4	47
93.	1	2	38
94.	2	3	38

95.	1	2	45
96.	1	1	47
97.	2	2	51
98.	3	3	65
99.	4	4	70
100.	3	3	70
101.	3	2	38
102.	3	2	38
103.	4	3	45
104.	4	3	47
105.	4	4	51
106.	4	4	65
107.	4	4	70
108.	4	4	70
109.	2	1	49
110.	3	2	51
111.	2	1	62
112.	3	2	70
113.	3	2	70
114.	2	3	70
115.	1	2	49
116.	2	3	51
117.	4	4	62
118.	4	4	70

119.	1	2	38
120.	2	3	45
121.	3	4	47
122.	2	3	38
123.	2	3	38
124.	3	4	45
125.	2	3	47
126.	3	4	51
127.	3	4	65
128.	3	4	70
129.	3	4	70
130.	1	2	49
131.	2	3	51
132.	1	2	62
133.	2	3	70
134.	3	4	70
135.	2	3	70
136.	1	2	49
137.	2	3	51
138.	3	4	62
139.	3	4	70
140.	2	3	38
141.	3	4	45
142.	3	4	47

143.	1	2	38
144.	2	3	38
145.	1	2	45
146.	1	1	47
147.	2	2	51
148.	3	3	65
149.	4	4	70
150.	3	3	70
151.	3	2	38
152.	3	2	38
153.	4	3	45
154.	4	3	47
155.	4	4	51
156.	4	4	65
157.	4	4	70
158.	4	4	70
159.	2	1	49
160.	3	2	51
161.	2	1	62
162.	3	2	70
163.	3	2	70
164.	2	3	70
165.	1	2	49
166.	2	3	51

167.	4	4	62
168.	4	4	70
169.	1	2	38
170.	2	3	45
171.	3	4	47
172.	2	3	38
173.	2	3	38
174.	3	4	45
175.	2	3	47
176.	3	4	51
177.	3	4	65
178.	3	4	70
179.	3	4	70
180.	1	2	49
181.	2	3	51
182.	1	2	62
183.	2	3	70
184.	3	4	70
185.	2	3	70
186.	1	2	49
187.	2	3	51
188.	3	4	62
189.	3	4	70
190.	2	3	38

191.	3	4	45
192.	3	4	47
193.	1	2	38
194.	2	3	38
195.	1	2	45
196.	1	1	47
197.	2	2	51
198.	3	3	65
199.	4	4	70
200.	3	3	70
201.	3	2	38
202.	3	2	38
203.	4	3	45
204.	4	3	47
205.	4	4	51
206.	4	4	65

Lampiran C 2 Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	85.02	133.898	0.664	0.801
P2	84.80	143.551	0.068	0.824
P3	83.78	139.563	0.392	0.810
P4	83.84	139.239	0.678	0.807
P5	84.58	141.514	0.131	0.821
P6	84.58	141.514	0.131	0.821
P7	84.96	123.794	0.739	0.790
P8	85.36	128.072	0.678	0.796
P9	84.68	141.202	0.141	0.821
P10	84.16	135.484	0.642	0.803
P11	85.02	133.898	0.664	0.801
P12	84.72	144.532	0.051	0.823
P13	83.78	139.563	0.392	0.810
P14	84.68	146.263	-0.022	0.828
P15	84.16	135.484	0.642	0.803
P16	84.82	141.049	0.084	0.829
P17	84.96	123.794	0.739	0.790
P18	85.36	128.072	0.678	0.796
P19	83.76	138.064	0.753	0.805
P20	85.66	140.678	0.140	0.822
P21	84.96	123.794	0.739	0.790
P22	84.12	141.863	0.073	0.828
P23	83.76	138.064	0.753	0.805
P24	85.78	138.910	0.149	0.824
P25	85.02	133.898	0.664	0.801

b. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.817	25

Lampiran C 3 Uji Prasyarat

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Pendapatan	Tingkat Pendidikan	Motivasi Belajar
N		206	206	206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,98	2,59	87,90
	Std. Deviation	,926	,972	12,076
Most Extreme Differences	Absolute	,224	,216	,104
	Positive	,175	,175	,104
	Negative	-,224	-,216	-,059
Test Statistic		,224	,216	,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS*

Lampiran C 4 Uji Korelasi

Correlations

			Pendapatan	Tingkat Pendidikan	Motivasi Belajar
Spearman's rho	Pendapatan	Correlation Coefficient	1,000	,662**	,620**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000
		N	206	206	206
	Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	,662**	1,000	,308**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000
		N	206	206	206
	Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	,620**	,308**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.
		N	206	206	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran C 5 Uji Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,621 ^a	,386	,380	9,511

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11531,834	2	5765,917	63,734	,000 ^b
	Residual	18365,025	203	90,468		
	Total	29896,859	205			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	65,113	2,293		28,402	,000
	Pendapatan	9,184	,946	,705	9,711	,000
	Tingkat Pendidikan	-1,771	,901	-,143	-1,965	,051

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar



LAMPIRAN D

UNIVERSITAS

BOSOWA

DOKUMENTASI

Lembar Angket Uji Validasi

35

A. Identitas Responden

1. Nama : nahat a ni petti
2. Umur : 9
3. Jenis kelamin : laki laki (L) / Perempuan (P) perempuan
4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.		<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>			
6	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.					
7	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				<input checked="" type="checkbox"/>	

8	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.		✓		
9	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.	X			
10	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.			✓	
11	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit.	X			
12	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.		X		
13	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓
14	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.		✓		
15	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.			✓	
16	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.	X			✓
17	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.			✓	
18	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas.	X			
19	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				X
20	Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.	X			
21	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.			✓	
22	Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.	X			
23	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				✓
24	Saya menyalah tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.	X			
25	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.			✓	✓

A. Identitas Responden

1. Nama : Nuralfath, aZ-Zahra, aLFiah
2. Umur : 9
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / Perempuan (P)
4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.					
3	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
4	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				✓	
5	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.	✓	✓		✓	
6	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.					
7	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	

36

		STS	TS	KS	S	SS
8	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..	✓			✓	
9	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.	✓				
10	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				✓	
11	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				✓	
12	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.	✓				
13	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓	
14	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.	✓				
15	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					
16	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan	✓				
17	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				✓	
18	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi didepan kelas	✓				
19	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				✓	
20	Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.	✓				
21	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					
22	Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.	✓				
23	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				✓	
24	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.	✓				
25	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.				✓	

A. Identitas Responden

1. Nama : ST AZILAH AZZAHRA
2. Umur : 9 tahun
3. Jenis kelamin : ~~Laki-laki (L)~~ / Perempuan (P)
4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan**Angket Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.					✓
2	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.		✓			
3	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir					✓
4	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					✓
5	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.		✓			
6	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.		✓			✓
7	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.					

8	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..					✓
9	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.		✓			
10	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.		✓			
11	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit		✓			
12	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.					✓
13	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.			✓		
14	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.		✓			
15	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					✓
16	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan		✓			
17	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.					✓
18	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas		✓			
19	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.		✓			
20	Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.					✓
21	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					✓
22	Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.					✓
23	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					✓
24	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.		✓			
25	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.					✓

A. Identitas Responden

1. Nama : ALHIDAYAT
2. Umur : 21 thn
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / ~~P~~
4. Agama : ISLAM

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan**Angket Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.	✓				
3	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir					✓
4	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.		✓			
5	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.		✓		✓	
6	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.					
7	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	

8	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..	✓				
9	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.	✓				
10	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				✓	
11	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				✓	
12	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.	✓				
13	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					✓
14	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.		✓		✓	
15	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				✓	
16	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan	✓				
17	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.		✓			
18	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi didepan kelas	✓				
19	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.	✓				✗
20	Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.					✓
21	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.				✓	
22	Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.					✓
23	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				✓	
24	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.	✓				
25	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.	✓				

Lembar Angket Penelitian

35

A. Identitas Responden

1. Nama : JASMIN KALISTIA
2. Umur : 9
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / Perempuan (P)
4. Agama : ISLAM

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Gaya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				✓	
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.			✓		
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..			✓		
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				✓	
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				S	

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				✓
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.			✓	
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas	✓			
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				✓
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.			✓	
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				✓
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.			✓	

UNIVERSITAS

BOSOWA



A. Identitas Responden

1. Nama : *muhammad Royyan*
2. Umur : *9 th*
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / ~~wanita (W)~~
4. Agama : *Islam*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan**Angket Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.	✓				
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..				✓	
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.	✓				
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit			✓		

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓	
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				✓	
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				✓	
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas			✓		
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.		✓			
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.		✓			
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.				✓	

UNIVERSITAS

BOSOWA

A. Identitas Responden

1. Nama : *Aisyah Nur Adiat*
2. Umur : *9 tahun*
3. Jenis kelamin : ~~laki-laki (L)~~ / Perempuan (P)
4. Agama : *Islam*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan**Angket Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				✓	
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..				✓	
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.					✓
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit					✓

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.			✓		
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.			✓		
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.			✓		
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas		✓			
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.					
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.		✓			
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.			✓		

UNIVERSITAS

BOSOWA

A. Identitas Responden

1. Nama : *Muhammad Abidzan*
2. Umur : *19 th*
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / ~~Perempuan (P)~~
4. Agama : *Islam*

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
- Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

- Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan**Angket Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.	✓				
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..				✓	
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.	✓				
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit			✓		

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓	
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				✓	
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				✓	
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi didepan kelas	✓				
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.			✓		
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.				✓	
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				✓	
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.	✓				

UNIVERSITAS

BOSOWA

A. Identitas Responden

1. Nama : *Muhammad RIAN Rahmofillah*
2. Umur : *10*
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / Perempuan (P)
4. Agama : *Islam*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju ✓

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				✓	
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.				✓	
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				✓	
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				✓	

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.						✓
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					✓	
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.						✓
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas	✓					
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.					✓	
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.						✓
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.						✓
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.					✓	

UNIVERSITAS

BOSOWA



A. Identitas Responden

1. Nama : Nurul afiqah
2. Umur : 10 th
3. Jenis kelamin : ~~Takut (L)~~ / Perempuan (P)
4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.					✓
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir					✓
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					✓
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.			✓		
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..			✓		
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.					✓
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit					✓

36

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓	
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					✓
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.					✓
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi didepan kelas	✓				
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.					✓
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					✓
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					✓
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.			✓		

UNIVERSITAS

BOSOWA



A. Identitas Responden

1. Nama : Nur Atikah Zahra
2. Umur : 10 tahun
3. Jenis kelamin : ~~Laki-laki (L)~~ / Perempuan (P)
4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					✓
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..					✓
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.					✓
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit					✓

36

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓	
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				✓	
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				✓	
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas	✓				
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.			✓		
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				✓	
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.				✓	

UNIVERSITAS

BOSOWA

A. Identitas Responden

1. Nama : Muhammad Rifai V

2. Umur : 10

3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / ~~P~~

4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				✓	
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..				✓	
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				✓	
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				✓	

36

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					✓
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					✓
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.			✓		
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas	✓				
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.			✓		
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					✓
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					✓
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.					✓

UNIVERSITAS

BOSOWA



A. Identitas Responden

1. Nama : *Muhammad RIAN Rahmofillah*
2. Umur : *10*
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / Perempuan (P)
4. Agama : *Islam*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju ✓

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				✓	
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.				✓	
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				✓	
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				✓	

36

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					✓	
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					✓	
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.					✓	
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi didepan kelas	✓					
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.			✓			
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					✓	
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					✓	
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.	✓					

UNIVERSITAS

BOSOWA



A. Identitas Responden

1. Nama : Nur Atikah Zahra
2. Umur : 10 tahun
3. Jenis kelamin : ~~Laki-laki (L)~~ / Perempuan (P)
4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					✓
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..					✓
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.					✓
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit					✓

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					✓
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				✓	
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.					✓
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas	✓				
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				✓	
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					✓
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					✓
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.				✓	

UNIVERSITAS

BOSOWA



A. Identitas Responden

1. Nama : Nurul afigah
2. Umur : 10 th
3. Jenis kelamin : ~~Takut (L)~~ / Perempuan (P)
4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.					✓
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir					✓
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.					✓
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.			✓		
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..			✓		
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.					✓
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit					✓

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓	
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				✓	
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				✓	
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas	✓				
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.			✓		
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				✓	
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.				✓	

UNIVERSITAS

BOSOWA

A. Identitas Responden

1. Nama : Muhammad Rifai V

2. Umur : 10

3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / ~~P~~

4. Agama : Islam

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				✓	
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..				✓	
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				✓	
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				✓	

36

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					✓
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					✓
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.			✓		
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas	✓				
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.			✓		
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					✓
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					✓
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.					✓

UNIVERSITAS

BOSOWA



A. Identitas Responden

1. Nama : *IKSAN*
2. Umur : *12*
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / ~~Perempuan (P)~~ *L*
4. Agama : *Islam*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan**Angket Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..	<input checked="" type="checkbox"/>				
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.	<input checked="" type="checkbox"/>				
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit				<input checked="" type="checkbox"/>	

8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.					✓
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					✓
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.				✓	
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas	✓				
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				✓	✗
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					✓
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					✓
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.	✗			✓	

UNIVERSITAS

BOSOWA



A. Identitas Responden

1. Nama : *Nabila Sapitri*
2. Umur : *12 tahun*
3. Jenis kelamin : ~~laki-laki (L)~~ / Perempuan (P)
4. Agama : *Islam*

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda "check list" dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

STS= Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda "check list" lebih dari satu.

C. Daftar Pernyataan**Angket Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				✓	
2	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir				✓	
3	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				✓	
4	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.				✓	
5	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja..	✗	✓			
6	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				✓	
7	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal yang sulit	✗			✓	

36

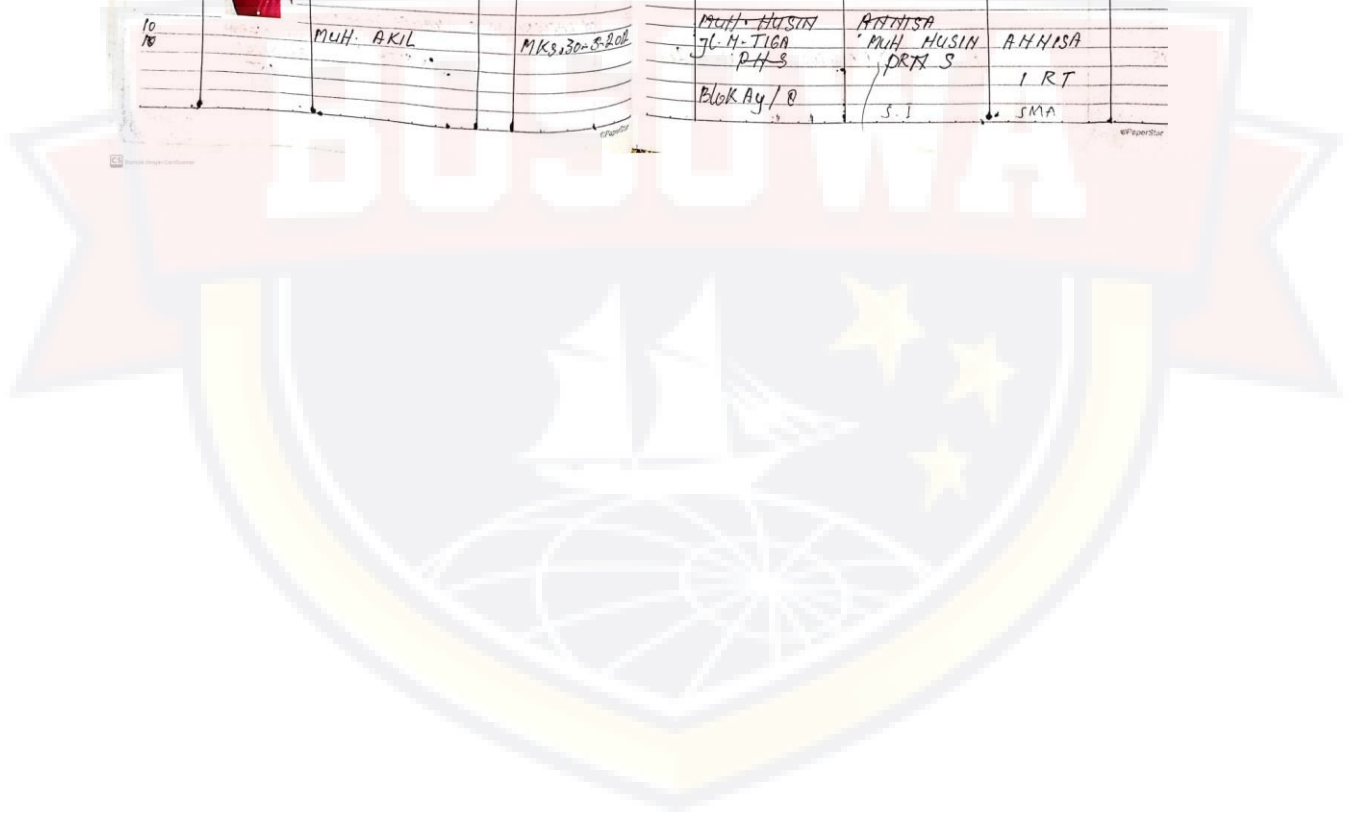
8	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				✓	
9	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				✓	
10	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.	✓				
11	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas				✓	
12	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				✓	
13	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.	✓				
14	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	✓				
15	Saya lebih senang ngobrol dikantin saat jam pelajaran kosong.	✓				

UNIVERSITAS

BOSOWA

Lampiran Biodata Siswa

Date: _____				Date: _____			
NOMOR	N I S N	NAMA SISWA	PI L	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	ORANG TUA NAMA/DEMO PEKERJAAN	NAMA/DEMO PEKERJAAN	
6		GLENO ALIANDO		MKS, 3-6-2002	KRISTIA PRABOWO Jl. PALCERAKKANG KOMP. THI. BU	MATILUS SAMPE RAHEANAN T N I	SUSILO WATI SMA IRT
7		MUH. ZAKWANI KHALIS		MKS, 14-03-2002	Jl. PALCERAKKANG NO. 142/ 22 A	DARWIS S.P S.I PENG. SWASTA	ST. DARMAWATI S.I 082190590672
8		M. TAKWA		MKS, 18-7-2001	ARIYA. B. MTA Blok MAHONI 33	I. M. ALI S.I	MARNI SMA
9		MuH-GHIFARI ABOLLAH		MKS, 23-01-2002	MKS, 23-01-2002 ETA. BAKINA Blok. C014.	MuH. ABDILLAH S.I	HASLINDA S.I P.H.S
10		MuH. AKIL		MKS, 30-5-2002	MuH. HUSIN Jl. M-TIGA P.H.S Blok Ay / 0	PRATIKA MuH. HUSIN P.H.S	A.H.HISA S.I SMA



No	NAMA SISWA	P/L	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	AGAMA	ALAMAT	ORANG TUA	
						NAMA/DEMO PEKERJAAN AYAH	NAMA/DEMO PEKERJAAN IBU
11	 MUH AKRAM FAHRI USMAN		MKS 20-8-2002		Jl. B. MATA Blok MAHONI No. 15 RT/02 RW/20	WAHID USMAN ST S.I	R.A ISHATI SMA IRT
12	 MUH FAJAR WISAH		MKS 12-11-2001		J. PACCERAKKANG HD 156	MASIR SMA	MURIAHHAH SMP IRT
13	MUH FIRMAN SALEH		MKS 26-8-2002		B. MATA I	MUH. SALEH SD	RAHMAH SMP IRT
14	 MUH REZKY BAYU P.		MKS 12-3-2002		Komp. YPKO Blok K9/24	YURA RIANTO SE KARYAWAN SOBSA S.I	UMI SAHARA IRT SMA
15	 MUH HASAH RASYIDIN		MKS 10-11-2001		P.M. TIGA Blok A2/10	R. KASIM KARYAWAN SOBSA S.I	FATMAWATI IRT S.I

BOSOWA



No	No	NAMA SISWA	P/L	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	AGAMA	ALAMAT	ORANG TUA	
							NAMA/DEWAS	PEKERJAAN
1		ADLY NABIL		MKS, 11-11-2011	ISLAM	KOMP. YPPKG Blok K8/13	NUR AULIYAH KARYAWAN SWASTA	FERIANI IRT SMA
2		ASYRAF HAMZAH		MKS, 03-11-2011		BTJ M.TIGA PERMA Blok B9-HD-11	ASRIADI, ST S-I	ANASASMITA S-I IRT
3		AYU NURMUKMIN		MKS, 26-12-2011		JL. PACCERAKKANG RT 4 RW 02/12	AGUS SD BURUH HARIAN	SUMAPATI S SMP IRT
4		CRISTIAN		MKS, 20-9-2011	Kristen Protestan	M.TIGA Blok A3/10	DANIEL S-I PENSUNAN SWASTA	MARGARETA SMTA IRT
5		CLEVERLY VINZENT IMANUEL KADANG		MKS, 4-09-2011		JL. PACCERAKKANG No. 20D	YANCE YANA KADANG SWASTA S-I	SALU ALYRIA BERNADUS IRT SMTA

Dokumentasi





BOSOWA





